BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan:

1. Dari analisis data yang dilakukan, dan diikategorikan berdasarkan tabel 3.7, rata-rata tertinggi terdapat sub indikator kemampuan memfokuskan pertanyaan (mengidentifikasi atau merumuskan pertanyaan) yakni sebesar 3,56 atau 89,02% dengan kategori baik. Diikuti dengan tiga sub indikator yang termasuk kategori cukup yang terdiri dari: bertanya atau menjawab suatu penjelasan atau tantangan (menjawab pertanyaan mengapa) dengan rata-rata sebesar 2,75 atau 68,90%, memfokuskan pertanyaan (menentukan kriteria jawaban yang mungkin) dengan rata-rata sebesar 2,73 atau 68,29%, dan menganalisis argumen (mengidentifikasi dan menangani penyimpangan) dengan rata-rata sebesar 2,26 atau 56,70%. Sedangkan sub indikator terendah terdapat pada sub indikator menginduksi dan mempertimbangkan hasil induksi (mengusulkan kesimpulan yang sesuai dengan fakta-fakta yang telah diketahui/ relevan) dengan rata-rata sebesar 1,82 atau 45,73% dengan kategori kurang.

2. Dari hasil pengolahan data, rata-rata nilai *pre-test* sebesar 47,804 sedangkan rata-rata nilai *post-test* sebesar 65,243, hal ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan, artinya terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah dilakukan pembelajaran melalui teknik pembelajaran kooperatif *Numbered Heads*.
3. Korelasi indeks gain antara kemampuan berpikir kritis dan penguasaan konsep adalah sebesar 0,289, termasuk ke dalam kategori lemah dan nilai korelasi tersebut adalah signifikan, yang berarti adanya korelasi antara kemampuan berpikir kritis siswa dengan kemampuan kognitifnya.
4. Secara umum sebanyak 95,12% siswa menyukai teknik kooperatif *Numbered Heads* dan merasa cocok bahwa teknik kooperatif *Numbered Heads* diterapkan dalam pembelajaran biologi. Sedangkan sebanyak 4,87% siswa tidak menyukai teknik kooperatif *Numbered Heads*.
5. Adapun terdapat kelebihan dan kekurangan dari teknik pembelajaran kooperatif *Numbered Heads* yang telah dilakukan. Kelebihannya antara lain: setiap siswa menjadi lebih siap dalam menghadapi materi pembelajaran, siswa yang pandai dapat membimbing dan mengajari siswa yang kurang pandai, siswa dibekali rasa tanggung jawab baik individu maupun kelompok, dan memudahkan siswa untuk bertukar pendapat di antara anggota kelompoknya. Selain kelebihan, teknik pembelajaran kooperatif

Numbered Heads juga memiliki kekurangan, diantaranya: adanya kemungkinan pemanggilan nomor siswa yang sama lebih dari satu kali sehingga tidak semua anggota kelompok dapat terpanggil oleh guru.

A. Saran

1. Bagi guru

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa teknik pembelajaran kooperatif *Numbered Heads* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dan penguasaan konsepnya pada materi sistem peredaran darah, untuk itu sebaiknya metode ini dapat diterapkan juga dalam materi pembelajaran yang lainnya.

Sekiranya guru juga harus kreatif dan diharapkan mampu memodifikasi teknik pembelajaran kooperatif *Numbered Heads* untuk lebih dapat melihat bukan hanya kemampuan kognitif tetapi juga kemampuan afektif dan psikomotorik serta kemampuan berpikir kritis siswa.

2. Bagi peneliti lain

Ketika pembelajaran melalui teknik *Numbered Heads* berlangsung, sebaiknya guru lebih mengingat identitas diri siswa sehingga semua siswa dapat mengikuti jalannya diskusi, selain itu lebih memperhatikan waktu agar pembelajaran lebih efektif dan efisien

Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya melihat kemampuan sub indikator berpikir kritis yang lain, untuk dapat melihat kebermaknaan teknik pembelajaran kooperatif *Numbered Heads* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dan juga menerapkannya pada konsep biologi yang lain.